

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS INDUSTRI KEUANGAN NON BANK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017**

*THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON PROFITABILITY NON-BANK FINANCIAL INDUSTRY LISTED ON IDX FOR PERIOD 2013-2017*

Oleh:

**Meylisa Paninggiran<sup>1</sup>**

**Sri Murni<sup>2</sup>**

**Frederik G. Worang<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[meylisapk03@gmail.com](mailto:meylisapk03@gmail.com)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[frederikworang@gmail.com](mailto:frederikworang@gmail.com)

**Abstrak:** Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan dan kinerja keuangan sebagai gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam berbagai aspek. Setiap perusahaan pasti ingin meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil penelitian yang didapat (1) variabel Struktur Modal (*Debt to equity ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on asset*) Industri Keuangan Non Bank (2) variabel Struktur Modal (*Debt to asset ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on asset*) Industri Keuangan Non Bank (3) variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on asset*) Industri Keuangan Non Bank (4) variabel Struktur Modal (*Debt to equity ratio*, *Debt to asset ratio*) dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on asset*) Industri Keuangan Non Bank. Dalam menentukan strategi keuangan dapat mempertimbangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan porsi hutang dan struktur kepemilikan suatu perusahaan.

**Kata Kunci:** struktur modal (*debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*), kepemilikan institusional, profitabilitas (*return on asset*)

**Abstract:** The success of a company can be seen from financial statements and financial performance as a description of the achievements of the company in various aspects. Each company wants to improve its financial performance. This research aims to determine whether the capital structure and institutional ownership significantly influence the profitability of the Non-Bank Financial Industry listed on the IDX. Sampling in this study uses secondary data. The research results obtained (1) capital structure variables (*Debt to equity ratio*) does not have a significant effect on profitability (*Return on assets*) Non-Bank Financial Industry (2) capital structure variable (*Debt to Asset Ratio*) does not have a significant effect on Profitability (*Return on assets*) of the Non-Bank Financial Industry (3) institutional Ownership variables have no significant effect on Profitability (*Return on assets*) of the Non-Bank Financial Industry (4) capital Structure variables (*Debt to equity ratio*, *Debt asset ratio*) and Institutional Ownership variables simultaneously have a significant effect on Profitability (*Return on assets*) of the Non-Bank Financial Industry. In determining the financial strategy, consider various factors related to the portion of debt and ownership structure of a company.

**Keywords:** capital structure (*debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*), institutional ownership, profitability (*return on assets*)

## PENDAHULUAN

### LatarBelakang

Perusahaan selalu membutuhkan dana atau modal dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan berupa modal kerja maupun pembelian aktiva tetap. Dalam upaya mengatasi kondisi tersebut, manajer keuangan harus berhati-hati menetapkan struktur modal perusahaan. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana baik berupa modal sendiri maupun modal pinjaman, dan dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan lebih unggul dalam persaingan bisnis. Jumingan (2006:239) kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasinya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas.

Kepemilikan saham diharapkan dapat menyatukan kepentingan antara pemilik dan pengelola perusahaan sehingga meminimalkan terjadinya konflik keagenan. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) merupakan industri yang terdiri atas lembaga yang bergerak di bidang penyediaan jasa keuangan, tetapi tidak memiliki perizinan perbankan (*full banking license*), sehingga tidak dapat menarik deposito dari nasabah. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) yang dikembangkan dengan baik berpotensi memenuhi sasaran pembangunan ekonomi. Dengan menyediakan jasa keuangan tambahan dan alternatif, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) memperbaiki akses keuangan umum di seluruh sistem.

### TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROA).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal (DAR) terhadap profitabilitas (ROA).
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas (ROA).
4. Untuk mengetahui pengaruh DER, DAR, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas (ROA).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Struktur Modal

Riyanto (2008:282) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan yang mempunyai struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut (Brigham dan Houston, 2006:155).

Ada beberapa cara untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan, dalam penelitian ini rumus yang digunakan dalam mengukur struktur modal sebagai berikut (Kasmir, 2009:124):

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui proporsi hutang terhadap modal sendiri guna mengukur variabel struktur modal

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini menunjukkan besarnya hutang atas aktiva yang diukur dengan

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### Kepemilikan Insititusalional

Sugiarto (2009:59) struktur kepemilikan adalah struktur kepemilikan saham yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Dengan kata lain struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan.

Baridwan (2004) dalam Rachman (2014) mendefinisikan kepemilikan institusional sebagai proporsi saham yang dimiliki oleh suatu lembaga atau institusi pada akhir tahun. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Rumusnya diformulasikan sebagai berikut (Sartono, 2010:487):

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham pihak institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono 2010:112).

Syamsuddin (2009:63) *Return on Assets* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba, sehingga apabila nilai suatu ROA semakin tinggi maka dapat dikatakan semakin bagus kinerja perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006:115), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. Prawironegoro dan Purwanti (2009:34) rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

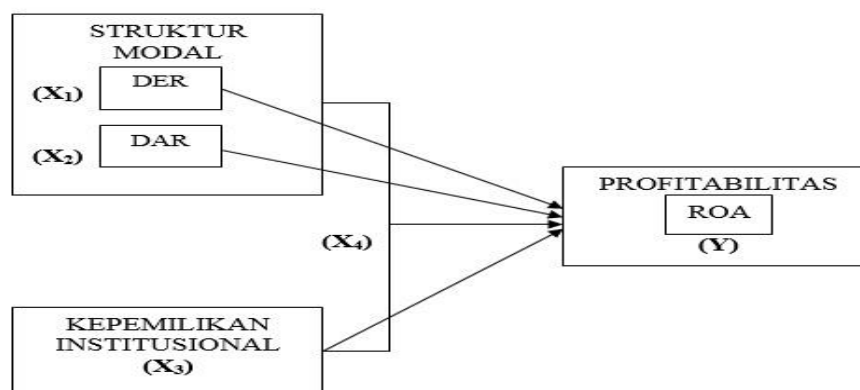
### Penelitian Terdahulu

Angraini (2017) dalam penelitian Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Violita dan Sulasmiyati (2017) dalam penelitiannya Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian yang di dapat menyatakan bahwa struktur modal yang diukur oleh *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Rachman (2014) dalam penelitian Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diprosikan oleh ROA sedangkan kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diprosikan dengan ROA.

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teori dan empiris, 2019



**Hipotesis Penelitian**

H<sub>0</sub> : DER diduga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H<sub>1</sub> : DAR diduga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H<sub>2</sub> : Kepemilikan institusional diduga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H<sub>3</sub> : DER, DAR dan kepemilikan institusional diduga berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2015:3). Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen.

**Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di BEI yaitu 46 perusahaan. Dalam penelitian ini, ada batasan tahun terhadap data yang diambil, yaitu dalam kurun waktu 2013-2017.

Sugiyono (2015:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder.

Teknik *Sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono 2015:118). Adapun metode yang digunakan yaitu dengan metode *purposive sampling* dimana pengambilan datanya disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Industri ini terdiri atas lembaga yang bergerak di bidang penyediaan jasa keuangan, tetapi tidak memiliki perizinan perbankan (*full banking license*).
2. Menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2013-2017.
3. Menyediakan data secara kontinyu pada tahun 2013-2017 yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

**Tabel 1. Daftar Sampel**

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
2	BBLD Buana Finance Tbk.
3	BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.
4	CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.
5	DEFI Danasupra Erapacific Tbk.
6	HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.
7	MFIN Mandala Multifinance Tbk.
8	TIFA Tifa Finance Tbk.
9	TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.
10	VRNA Verena Multi Finance Tbk.
11	PANS Panin Sekuritas Tbk.
12	TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
13	ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
14	AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
15	ASBI Asuransi Bintang Tbk.
16	ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.
17	ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.
18	ASRM Asuransi Ramayana Tbk.
19	LPGI Lippo General Insurance Tbk.
20	PNIN Paninvest Tbk.
21	APIC Pacific Strategic Financial Tbk.
22	PNLF Panin Financial Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

### Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2015:193). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan dari industri keuangan non bank yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder yang telah tersedia berupa laporan keuangan IKNB selama 5 tahun terakhir yang diperoleh dari situs BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:94). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) dan variabel independen struktur modal DER, DAR dan kepemilikan institusional.

### Struktur Modal *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ )

DER = Total Hutang/Total Ekuitas

### Struktur Modal *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ )

DAR = Total Hutang/Total Aset

### Kepemilikan Institusional ( $X_3$ )

KI =  $\frac{\text{Jumlah saham pihak institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$

### Profitabilitas (Y)

ROA = Laba Setelah Pajak / Total Aset

### Teknik Analisis

Data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan Industri Keuangan Non Bank periode 2013-2017 kemudian akan dianalisis dengan menggunakan SPSS.

### Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi atau nilai probabilitas > dari  $\alpha = 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas adalah dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas (independent), yaitu jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $\geq 0,8$  maka terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat juga dengan cara melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai TOL (Tolerance) jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOL kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heterokedasitas

Uji asumsi ini berarti bahwa varian semua variabel adalah tidak sama (tidak konstan). Pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan metode Prak Test dengan kriteria apabila tingkat signifikan Prak Test > 0,05 maka menunjukkan tidak ada masalah heterokedasitas, sebaliknya jika tingkat signifikan Prak Test < 0,05 maka menunjukkan ada masalah heterokedasitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Uji t**

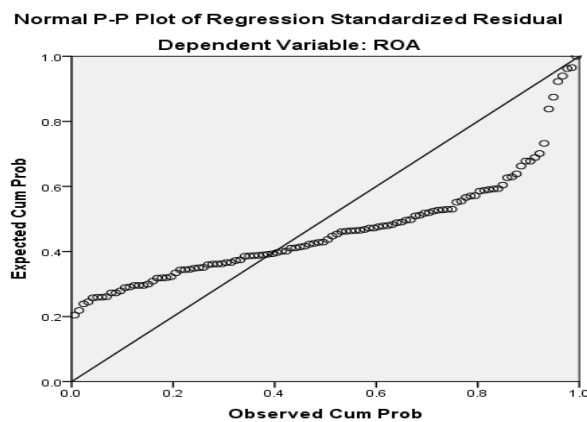
Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.

**Uji f**

Uji f digunakan untuk menguji koefisien secara simultan apakah variabel independen secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot**  
 Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas, dan nilai residual tersebut telah normal.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.245	3.217		3.184	.002					
DER	-1.214	.675	-.326	-1.798	.075	-.275	-.172	-.167	.261	3.836
DAR	1.877	5.005	.068	.375	.708	-.217	.036	.035	.261	3.826
KI	-.046	.039	-.110	-1.181	.240	-.128	-.114	-.110	.995	1.005

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Dari hasil pengujian nilai *tolerance* pada tabel 2 nilai VIF terendah dimiliki oleh kepemilikan institusional (KI) sebesar 1.005, sedangkan nilai VIF terbesar dimiliki oleh variabel (DER) yaitu sebesar 3.836, maka nilai VIF untuk (DAR) yaitu sebesar 3.826. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini.

**Uji Autokorelasi****Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

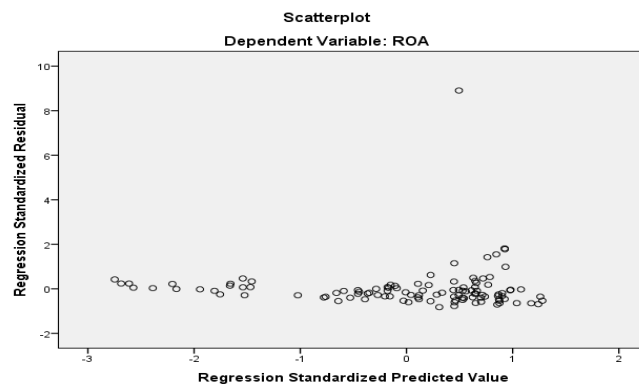
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson		
				R Square Change	F Change	df1			df2	
1	.298 <sup>a</sup>	.089	.063	6.90927	.089	3.455	3	106	.019	1.891

a. Predictors: (Constant), KI, DAR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan hasil output pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini berada pada nilai 1.891. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bebas dari gangguan autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, terlihat tidak ada pola yang jelas. Model penelitian telah lolos pengujian asumsi klasik, maka selanjutnya data layak diuji dengan teknik analisis regresi linear berganda.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10.245	3.217		3.184	.002						
	DER	-1.214	.675	-.326	-1.798	.075	-.275	-.172	-.167	.261	3.836	
	DAR	1.877	5.005	.068	.375	.708	-.217	.036	.035	.261	3.826	
	KI	-.046	.039	-.110	-1.181	.240	-.128	-.114	-.110	.995	1.005	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil persamaan analisis regresi linear berganda diperoleh:

$$Y = 10,245 - 1,214X_1 + 1,877X_2 - 0,046X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai (*constant*) sebesar 10,245 hal ini berarti jika variabel independent sama dengan nol maka nilai perusahaan turun sebesar 10,245



2. Struktur modal (*Debt to equity ratio*) menunjukkan angka -1,214 artinya *Debt to equity ratio* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan *Return on asset*.
3. Struktur modal (*Debt to asset ratio*) menunjukkan angka 1,877, artinya *Debt to asset ratio* mempunyai hubungan yang positif dengan *Return on asset*.
4. Kepemilikan institusional (KI) menunjukkan angka -0,046, artinya KI mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan *Return on asset*.

### Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>											
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics							
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson		
1	.298 <sup>a</sup>	.089	6.90927	.089	3.455	3	106	.019	1.891		

a. Predictors: (Constant), KI, DAR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Nilai *adjusted square* pada table 5 sebesar 0,089 atau 8,9%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu DER, DAR, dan KI mempengaruhi Profitabilitas sebesar 8,9%, jadi struktur modal dan kepemilikan institusional mempengaruhi profitabilitas sebesar 8,9%. Sedangkan sisanya 91,1 dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel atau variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

### Uji F

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>							
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	494.832	3	164.944	3.455	.019 <sup>b</sup>	
	Residual	5060.231	106	47.738			
	Total	5555.063	109				

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), KI, DAR, DER

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,455 dengan tingkat signifikansi 0,019. Syarat signifikan  $F = F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} 3,455 > F_{tabel} 2,69$  dengan tingkat signifikansi  $0,019 < 0,05$  maka variabel DER, DAR dan KI secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### Uji t

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.245	3.217		3.184	.002					
	DER	-1.214	.675	-.326	-1.798	.075	-.275	-.172	-.167	.261	3.836
	DAR	1.877	5.005	.068	.375	.708	-.217	.036	.035	.261	3.826
	KI	-.046	.039	-.110	-1.181	.240	-.128	-.114	-.110	.995	1.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder, diolah 2019



Syarat signifikansi  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

Hasil uji T menunjukkan:

1. DER  $T_{hitung} -1,789 < T_{tabel} 1,98260$  dengan tingkat signifikan  $0,075 > 0,05$  artinya, DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA
2. DAR  $T_{hitung} 0,375 < T_{tabel} 1,98260$  dengan tingkat signifikan  $0,708 > 0,05$  artinya, DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA
3. KI  $T_{hitung} -0,110 < T_{tabel} 1,98260$  dengan tingkat signifikan  $0,240 > 0,05$  artinya, KI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Modal (*Debt to equity ratio*, *Debt to asset ratio*) dan Kepemilikan institusional Terhadap Profitabilitas (*Return on asset*)

Hasil yang telah dilakukan dalam penelitian ini, DER (X1), DAR (X2) dan KI (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Menurut Syamsuddin (2009:93) *Return on asset* (ROA) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva, untuk memperoleh laba. jika hutang terhadap modal sendiri dan hutang atas aktiva meningkat. Kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap perusahaan sehingga akan mempengaruhi keuntungan suatu perusahaan. Hasil penelitian Gunde (2017) DAR dan DER, secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### Pengaruh Struktur Modal (*Debt to equity ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return on asset*)

Hasil yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel struktur modal *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset*. Adanya pengaruh yang tidak signifikan dapat diartikan bahwa ada perusahaan industri keuangan non bank dan komponen yang memiliki hutang yang tinggi juga memiliki laba yang tinggi, akan tetapi ada juga perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi juga memiliki laba yang rendah, oleh karena itu tinggi rendahnya DER pada perusahaan tidak akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Anggraini (2017) yang mengatakan bahwa *Debt to equity ratio* secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return on asset*.

### Pengaruh Struktur Modal (*Debt to asset ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return on asset*)

Hasil yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset*. jika hutang atas aktiva meningkat, hal itu tidak mempengaruhi Profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian Gunde, Murni dan Rogi (2017), Anggraini (2017) DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adanya pengaruh yang tidak signifikan dapat diartikan bahwa ada perusahaan industri keuangan non bank dan komponen yang memiliki hutang yang tinggi juga memiliki laba yang tinggi, akan tetapi ada juga perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi juga memiliki laba yang rendah.

### Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas (*Return on asset*)

Hasil yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sianipar (2018) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi kepemilikan institusional, tidak mempengaruhi perusahaan untuk membuahakan keuntungan. Berbeda dengan hasil penelitian Rachman (2014) dan Candradewi (2016) yang menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to equity ratio*, *Debt to asset ratio*, dan Kepemilikan institusional, secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on asset*).

2. Variabel *Debt to equity ratio*, *Debt to asset ratio*, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on asset*).

### Saran

Penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil analisis maka saran yang akan diajukan oleh penulis bagi Investor untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan porsi hutang dan struktur kepemilikan suatu perusahaan. Investor disarankan untuk memilih berinvestasi pada perusahaan besar yang lebih mapan dari sisi total aset dan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Anggraini, N. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *JOM FISIP*. Vol.4 No.2, <https://www.neliti.com/id/publications/209235/pengaruh-struktur-modal-terhadap-kinerja-keuangan-pada-perusahaan-farmasi-yang-t>. Diakses tanggal 17 Februari 2019.
- Brigham, E.F., dan Houston, J. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesepuluh. Edisi Indonesia. Buku II. Salemba Empat, Jakarta.
- BEI. 2019. Daftar Perusahaan Industri keuangan non bank. <https://www.idx.co.id/>. Diakses tanggal 25 Juni 2019.
- Candradewi, I., dan Sedana, I.B.P. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap *Return on Asset*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 5, 2016: 3163-3190. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/18036>. Diakses tanggal 16 Maret 2019.
- Gunde, Y.M., Murni, S., dan Rogi, M.H. 2017. Analisis Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*. Vol. 5 No. 3, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18382>. Diakses tanggal 15 Mei 2019.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana, Jakarta.
- Prawironegoro, D., dan Purwanti, A. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi keempat*. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rachman, R.A. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Artikel Ilmiah*. <http://eprints.perbanas.ac.id/1826/>. Diakses tanggal 15 Februari 2019.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sartono, R.A. 2010. *Manajemen Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*. PT Alfabeta, Bandung.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, struktur Kepemilikan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sianipar, N.B., Hapsari, D.W., dan Boediono, E. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen Terhadap *Return on Asset* (ROA). *E-Proceeding of Management*. Vol. 5 No.1, [https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/142331/jurnal\\_eproc/pengaruh-kepemilikan-institusional-kepemilikan-manajerial-dan-komisaris-independen-terhadap-profitabilitas.pdf](https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/142331/jurnal_eproc/pengaruh-kepemilikan-institusional-kepemilikan-manajerial-dan-komisaris-independen-terhadap-profitabilitas.pdf). Diakses tanggal 30 Juli 2019.
- Violita, R.Y., dan Sulasmiyati, S. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 51, No. 1, <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2117>. Diakses tanggal 30 Juli 2019.